

ABSTRAK

Adanya keterbatasan dana preservasi dan pembangunan jalan di provinsi DIY, mengharuskan optimalisasi dana yang ada dengan cara pemrioritasan penanganan jalan. Maksud dari penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap prioritas penanganan jalan provinsi di Provinsi D.I.Y berdasarkan karakteristik wilayah setempat, menghasilkan bobot berbagai kriteria dengan alat *Analytical Hierarchy Process* (AHP), menghasilkan urutan prioritas penanganan ruas jalan provinsi serta membandingkan hasil prioritas penanganan pada penelitian ini dengan prioritas yang dilakukan Pemerintah Provinsi D.I.Y kemudian dicari letak perbedaan serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode.

Responden pada penelitian ini diambil 20 orang stakeholders/pengambil keputusan kebijakan penanganan jalan provinsi di Provinsi D.I.Y. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampling unit 6 instansi pemerintahan dan 1 instansi biro perjalanan wisata. Data primer diperoleh melalui metode wawancara dan penyebaran kuesioner. Data primer ini digunakan untuk menentukan kriteria dan sub kriteria serta masing-masing pembobotannya. Data sekunder pada penelitian ini berupa data Lalu lintas Harian Rata-rata (LHR), data wilayah kecamatan pada tiap kabupaten, data kerusakan jalan, data biaya penanganan jalan, dan data statistik kepariwisataan di Provinsi D.I.Y. Selanjutnya kesemua data ini diolah menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang menghasilkan bobot kriteria dan sub kriteria. Langkah berikutnya adalah perhitungan skor untuk tiap ruas jalan provinsi terhadap masing-masing parameter kriteria dan sub kriteria. Rangking prioritas penanganan jalan didapat dengan merangkingkan total skor ruas jalan dari terbesar hingga terkecil, yang diperoleh dengan mengalikan skor tiap ruas jalan terhadap bobot kriteria/subkriteria.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kriteria prioritas penanganan jalan yang sesuai dengan karakteristik Provinsi D.I.Y menurut para stakeholder yaitu Kriteria Arus Lalu lintas, Kriteria Aksesibilitas, Kriteria Pengembangan Wilayah, Kriteria Pengembangan Pariwisata, Kriteria Kerusakan Jalan, dan Kriteria Biaya. Sedangkan dari perhitungan didapatkan hasil prioritas penanganan jalan untuk jenis penanganan pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, dan peningkatan jalan. Mengenai perbedaan antara prioritas yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi D.I.Y dan penelitian ini terdapat hasil yang berbeda yaitu 7 ruas jalan yang dilaksanakan di daerah sesuai dengan prioritas ruas jalan pada penelitian ini sedangkan 9 ruas jalan lain tidak sesuai dengan prioritas penelitian. Hal ini dapat terjadi dimungkinkan karena pemrioritasan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi D.I.Y dan penelitian terdapat perbedaan metode pemrioritasan.

Kata Kunci : Penanganan Jalan Provinsi, Provinsi D.I.Y, *Analytical Hierarchy Process*

ABSTRACT

In Yogyakarta Province, the availability of the funds for provincial road maintenance and rehabilitation programs is very limited, therefore, an optimization of the existing funds by prioritizing road maintenance and rehabilitation programs is required. For this purpose, an analysis on the priority of the programs in Yogyakarta province was proposed. This analysis was based on local characteristics of Yogyakarta province.

A questionnaire survey, as primary survey, was conducted to obtain different point of views of the characteristics from 20 respondents representing 6 government agencies and 1 travel agency as stakeholders/policy decision makers on provincial road in Yogyakarta province. The selection of those respondents was based on purposive-sampling method. The results obtained were used to determine the criteria and sub criteria of the characteristics and their respective weight. Meanwhile, the secondary data used was average daily traffic, statistics of sub-region of each district and tourism in Yogyakarta province, roads damage, and cost of road maintenance and rehabilitation. Then, the data was analyzed by using Analytical Hierarchy Process (AHP) method to produce the criteria and sub criteria weights. The next step is to estimate scores for each segment of provincial road based on parameters of each criteria and sub criteria. The priority ranking of the provincial road maintenance and rehabilitation program was obtained by sorting the total score of each road segment.

The conclusion of the study is that the criteria reflecting the characteristics of Yogyakarta province considered in the analysis were traffic, accessibility, regional development, tourism development, road damage and maintenance and rehabilitation costs. It is found that there was a difference between the priorities held by the Provincial Government of Yogyakarta and those of the study, that is, there were only seven road segments, of sixteen segments, proposed in the government which are matched with the list produced by this study. This difference could be contributed by different methods used in performing road prioritization by the Provincial Government of Yogyakarta and this study.

Keywords: provincial road maintenance and rehabilitation, Yogyakarta province, Analytical Hierarchy Process